

PENGANTAR KESEHATAN MASYARAKAT

Indra Haryanto Ali, S.KM., M.Epid
Ita La Tho, SKM, M.Sc
Liliskarlina, SKM., M.Kes
Dr. Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
Ritawati, AK., MPH
Ns. Maimaznah, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Dr. Jean Henry Raule, SP.d, SKM., M.Kes
Marlyn M. Pandean, S.Pd., SKM., MPH
Jeana Lydia Maramis, SKM., M.Kes
Yozua Toar Kawatu, S.Pd, M.K.M
I Made Suarjana, SKM., Mkes
Jasman, S.Pd., M.Kes
T. Iskandar Faisal S.Kp, M.Kes
Dedi Mahyudin Syam, SKM., M.Kes
Herlina P. Memah, SKM, M.Kes
Dr. Safrudin, SKM, M.Kes
Dr. Bambang Sutomo, S.Si.T, M.Kes
Rosmeri br bukit, SKM, M.Biomed



PENGANTAR KESEHATAN MASYARAKAT

Indra Haryanto Ali, S.KM., M.Epid
Ita La Tho, SKM, M.Sc
Liliskarlina, SKM., M.Kes
Dr. Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
Ritawati, AK., MPH
Ns. Maimaznah, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Dr.Jean Henry Raule,SP.d, SKM., M.Kes
Marlyn M. Pandean, S.Pd., SKM., MPH
Jeana Lydia Maramis, SKM., M.Kes
Yozua Toar Kawatu, S.Pd, M.K.M
I Made Suarjana, SKM.,Mkes
Jasman, S.Pd., M.Kes
T. Iskandar Faisal S.Kp, M.Kes
Dedi Mahyudin Syam, SKM., M.Kes
Herlina P. Memah, SKM, M.Kes
Dr. Safrudin, SKM, M.Kes
Dr. Bambang Sutomo, S.Si.T, M.Kes
Rosmeri br bukit,SKM,M.Biomed

Editor :

La Ode Alifariki, S.Kep., Ns., M.Kes



PENGANTAR KESEHATAN MASYARAKAT

Penulis:

Indra Haryanto Ali, S.KM., M.Epid
Ita La Tho, SKM, M.Sc
Liliskarlina, SKM., M.Kes
Dr. Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
Ritawati, AK., MPH
Ns. Maimaznah, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Dr. Jean Henry Raule, SP.d, SKM., M.Kes
Marlyn M. Pandean, S.Pd., SKM., MPH
Jeana Lydia Maramis, SKM., M.Kes
Yozua Toar Kawatu, S.Pd, M.K.M
I Made Suarjana, SKM., Mkes
Jasman, S.Pd., M.Kes
T. Iskandar Faisal S.Kp, M.Kes
Dedi Mahyudin Syam, SKM., M.Kes
Herlina P. Memah, SKM, M.Kes
Dr. Safrudin, SKM, M.Kes
Dr. Bambang Sutomo, S.Si.T, M.Kes
Rosmeri br bukit, SKM, M.Biomed

ISBN :

978-634-247-045-9

Editor Buku:

La Ode Alifariki, S.Kep., Ns., M.Kes

Diterbitkan Oleh :

PT MEDIA PUSTAKA INDO

Jl. Merdeka RT4/RW2 Binangun, Kab. Cilacap, Jawa Tengah

Website: www.mediapustakaindo.com

E-mail: mediapustakaindo@gmail.com

Anggota IKAPI: 263/JTE/2023

Cetakan Pertama : 2025

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga buku ini dapat tersusun. Buku ini diperuntukkan bagi Dosen, Praktisi, dan Mahasiswa Kesehatan sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi.

Buku ini berjudul Pengantar Kesehatan Masyarakat mencoba menyuguhkan dan mengemas beberapa hal penting konsep Pengantar Kesehatan Masyarakat. Buku ini berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan konsep Pengantar Kesehatan Masyarakat serta konsep lainnya yang disusun oleh beberapa Dosen dari berbagai Perguruan Tinggi.

Buku ini dikemas secara praktis, tidak berbelit-belit dan langsung tepat pada sasaran. Selamat membaca.

Kendari, 5 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

BAB 1_Konsep Dasar Kesehatan Masyarakat	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Dasar Kesehatan Masyarakat.....	2
BAB 2_Sejarah Perkembangan Kesehatan Masyarakat.....	12
A. Pendahuluan.....	12
B. Sejarah kesehatan masyarakat.....	13
BAB 3_Fungsi dan Tujuan.....	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Fungsi Kesehatan Masyarakat	24
C. Tujuan Kesehatan Masyarakat.....	28
BAB 4_Determinasi Kesehatan.....	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Konsep Determinasi Kesehatan	36
C. Klasifikasi Determinan Kesehatan.....	37
D. Kesimpulan	41
BAB 5_Konsep Derajat Kesehatan dan Status Kesehatan.....	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Konsep Derajat Kesehatan Dan Status Kesehatan.....	48
BAB 6_Kesehatan Ibu dan Anak	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Konsep Kesehatan Ibu dan Anak.....	56
BAB 7_Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	72
A. Pendahuluan.....	72
B. Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat	72
BAB 8_Kesehatan Masyarakat Berbasis Masyarakat	80
A. Pendahuluan.....	80

B. Konsep Kesehatan Masyarakat Berbasis Masyarakat	81
C. Model dan Pendekatan Kesehatan Masyarakat Berbasis Masyarakat.....	82
D. Tantangan dalam Implementasi Kesehatan Masyarakat Berbasis Masyarakat	84
E. Rekomendasi dan Solusi	85
F. Kesimpulan	86
BAB 9 Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)	90
A. Pendahuluan.....	90
B. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).....	91
C. Contoh UKM, antara lain:	91
BAB 10 Konsep Dan Strategi Promosi Kesehatan.....	97
A. Pendahuluan.....	97
B. Konsep dan Strategi Promosi Kesehatan	98
BAB 11 Perilaku Kesehatan.....	108
A. Pendahuluan.....	108
B. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Kesehatan.....	109
BAB 12 Gizi dalam Kesehatan Masyarakat	123
A. Pendahuluan.....	123
B. Gizi dalam Kesehatan Masyarakat	124
BAB 13 Kesehatan Lingkungan dan PHBS	133
A. Pendahuluan.....	133
B. Kesehatan Lingkungan dan PHBS.....	134
BAB 14 Etika dan Hukum dalam Kesehatan Masyarakat	146
A. Pendahuluan.....	146
B. Etika Dan Hukum Dalam Kesehatan Masyarakat	146

BAB 15_Kesehatan Kerja dan Keselamatan Lingkungan Kerja (K3).....	157
A. Pendahuluan.....	157
B. Upaya Kesehatan Kerja dan Keselamatan Lingkungan Kerja (K3).....	158
BAB 16_Konsep Sehat Sakit	171
A. Pendahuluan.....	171
B. Konsep Dasar Sehat Sakit	171
BAB 17_Demografi dan Kependudukan.....	182
A. Pendahuluan.....	182
B. Konsep Demografi dan Kependudukan	183
BAB 18_Konsep Keadilan dan Kesenjangan Kesehatan	194
A. Pendahuluan.....	194
B. Model Penanggulangan Kesenjangan dengan Promosi Kesehatan	198
BAB 19_Manajemen dan Organisasi Pelayanan Kesehatan	206
A. Pendahuluan.....	206
B. Manajemen dan Organisasi Pelayanan Kesehatan.....	207

BAB 4

Determinasi Kesehatan

Dr. Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Kesehatan merupakan hal penting dalam produktivitas kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dan merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Status kesehatan Masyarakat merupakan salah satu factor penting yang data berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dalam mendukung Pembangunan di suatu negara (Sulistiarini & Hargono, 2018).

Untuk menjaga kesehatan dibutuhkan keseimbangan dalam seluruh determinan kesehatan yang merupakan perpaduan factor-faktor yang memengaruhi kesehatan individu. Keseimbangan seluruh determinan kesehatan akan memengaruhi pencapaian kesehatan jiwa, fisik, dan sosial (Nurhayati & Fitriyana, 2020).

Cara determinan memengaruhi kesehatan sangatlah kompleks, melibatkan interaksi antar factor dan efek yang terjadi dalam kurun waktu yang berbeda. Kompleksitas ini menghadirkan tantangan untuk mengambil Tindakan terhadap determinan, meningkatkan kesehatan Masyarakat dan/atau mengurangi kesenjangan kesehatan (Fisher et al., 2021).

Di Indonesia, tantangan terkait determinasi kesehatan semakin kompleks. Ketimpangan wilayah, ketidaksetaraan sosial, dan disparitas ekonomi menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam akses dan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, memahami determinasi kesehatan menjadi sangat

penting, tidak hanya bagi praktisi kesehatan, tetapi juga bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan masyarakat umum.

B. Konsep Determinasi Kesehatan

1. Pengertian determinasi kesehatan

Determinasi kesehatan merupakan proses dalam menentukan kesehatan individu atau populasi, baik secara positif maupun negatif. Menurut WHO (2019) determinan kesehatan merupakan perpaduan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesehatan baik individu maupun Masyarakat (Nurhayati & Fitriyana, 2020).

2. Hubungan antara determinan dan status kesehatan

Status kesehatan merupakan kondisi kesehatan individu atau kelompok yang dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain angka harapan hidup, morbiditas, mortalitas, dan kualitas hidup. Status kesehatan memiliki hubungan dengan determinan. Semakin baik determinan seseorang (misal tingkat pendidikan, pendapatan, dukungan sosial) semakin tinggi kemungkinan seseorang memiliki status kesehatan yang baik. Misalnya, seseorang dengan pola hidup sehat (diet seimbang, tidak merokok, rajin olahraga) berkontribusi terhadap penurunan risiko penyakit kronis (Wilkinson & Marmot, 2003).

3. Kerangka teoritis dan model yang digunakan WHO

Salah satu model yang digunakan sebagai kerangka untuk menentukan determinan kesehatan dari WHO Health Systems Framework (The Building Blocks Model). Model ini digunakan untuk menilai dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh. Enam komponen utama (building blocks) adalah sebagai berikut (WHO, 2008):

- a. Pelayanan kesehatan (*Service Delivery*)
- b. Tenaga kesehatan (*Health Workforce*)
- c. Sistem informasi kesehatan (*Health Information Systems*)
- d. Akses terhadap obat dan teknologi (*Access to Essential Medicines*)

- e. Pendanaan kesehatan (*Health Financing*)
- f. Kepemimpinan dan tata kelola (*Leadership/Governance*)



Gambar 1. WHO Health System building blocks

Berdasarkan Gambar 1 di atas merupakan aplikasi penggunaan model upaya peningkatan kesehatan melalui pemberian vaksinasi. Beberapa hal yang masuk dalam setiap komponen didapatkan dari studi literatur. Pada gambar di atas terdapat 7 komponen yang berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan Masyarakat dalam program pemberian vaksin yaitu *people*, *governance*, *information*, *financing*, *service delivery*, *human resources*, dan *medicine&technology* (Decouttere et al., 2021).

C. Klasifikasi Determinan Kesehatan

1. Determinasi individu

Determinasi individu adalah faktor-faktor yang berasal dari karakteristik personal seseorang dan dapat memengaruhi perilaku, status kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Determinasi ini mencakup aspek-aspek seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pendidikan, dan gaya hidup. Fokus dalam

pembahasan ini adalah tiga aspek: usia, status pernikahan, dan gaya hidup. Beberapa faktor determinasi individu terhadap kesehatan (Souza et al., 2024), di antaranya:

a. Usia

Usia merupakan determinan biologis yang sangat penting dalam memengaruhi status kesehatan individu. Setiap siklus hidup seseorang akan memiliki pengaruh terhadap respon kesehatan yang berbeda. Lansia lebih rentan terhadap penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, dan demensia. Selain itu, lansia cenderung membutuhkan layanan kesehatan preventif dan rehabilitative yang lebih banyak. Sedangkan remaja lebih rentan terhadap pengaruh sosial dan tekanan teman sebaya dan orang dewasa lebih stabil dalam membuat Keputusan (WHO, 2021; Marmot 2005).

b. Status pernikahan

Status pernikahan berpengaruh besar terhadap dukungan sosial, kesehatan mental, dan kesejahteraan emosional. Seseorang yang memiliki status menikah cenderung memiliki status kesehatan yang lebih baik karena adanya dukungan dari pasangan. Namun, jika pernikahannya tidak harmonis justru dapat menyebabkan stress dan gangguan kesehatan mental (Umberson & Montez, 2010; Robles et al., 2014)

c. Gaya hidup

Gaya hidup merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kesehatan dan dapat dimodifikasi. Gaya hidup yang sehat akan dapat menurunkan resiko untuk terjadinya suatu penyakit, begitu pula sebaliknya, gaya hidup tidak sehat dapat menjadi factor utama terjadinya suatu penyakit (WHO, 2023; Egger et al., 2010).

2. Determinasi perilaku

Determinan ini bisa bersifat internal maupun eksternal. Determinan perilaku internal diantaranya

adalah pengetahuan, sikap, niat, efikasi diri, nilai dan keyakinan. Sedangkan determinan perilaku eksternal meliputi norma sosial, dukungan sosial, media dan teknologi, kondisi sosial ekonomi, kebijakan dan regulasi (Glanz et al., 2008)(Bandura, 1997)(McLeroy et al., 1988). Beberapa teori yang mendukung tentang determinan perilaku adalah Teori of Planned Behavior (TPB), Health Believe Model (HBM), dan Social Cognitive Theory (SCT) (Ajzen, 1991).

3. Determinasi sosial dan ekonomi

Determinan sosial dapat lebih besar daripada pengaruh genetik atau akses layanan kesehatan dalam hal memengaruhi kesehatan. Mengatasi determinan sosial dari ekuitas kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan mengurangi ketidakadilan yang sudah berlangsung lama dalam kesehatan. Beberapa yang termasuk faktor sosial ekonomi adalah:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan fondasi penting yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami informasi kesehatan, mengakses pekerjaan, dan menjalani gaya hidup sehat. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan lebih baik tentang kesehatan, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kesehatan (WHO, 2008).

b. Pendapatan

Pendapatan menentukan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan layak, pendidikan, dan layanan kesehatan (Braveman et al., 2011). Seseorang dengan pendapatan rendah juga berpotensi terhadap terjadinya stress.

c. Pekerjaan

Jenis pekerjaan memengaruhi status ekonomi seseorang sehingga dapat meningkatkan status

kesehatan misalnya ketersediaan asuransi (Benach & Santana, 2007).

d. Status sosial

Status sosial menggambarkan posisi individu dalam hierarki sosial, yang berdampak pada kontrol terhadap kehidupan dan stres psikososial. Status sosial rendah sering kali terkait dengan rasa ketidakberdayaan dan eksklusi sosial, yang berdampak pada kesehatan mental dan fisik.

e. Akses terhadap informasi

Akses informasi menentukan kemampuan masyarakat untuk memahami, mengakses, dan menggunakan layanan kesehatan secara efektif.

Ketimpangan akses informasi menciptakan jurang digital yang memperburuk ketidaksetaraan kesehatan, terutama di daerah terpencil.

f. Gender

Gender memengaruhi peran sosial, ekspektasi budaya, dan akses terhadap sumber daya kesehatan. Perempuan sering mengalami diskriminasi dalam akses pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan, sementara laki-laki memiliki risiko lebih tinggi terhadap perilaku merokok, konsumsi alkohol, dan kecelakaan.

g. Budaya

Budaya memengaruhi cara seseorang memandang kesehatan, mencari pengobatan, dan mematuhi terapi. Nilai-nilai budaya tertentu bisa mendukung kesehatan (misalnya makanan tradisional sehat), tapi juga bisa membatasi (misalnya stigma terhadap penyakit mental).

4. Determinasi lingkungan

Determinasi lingkungan merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari lingkungan fisik, sosial, dan budaya yang memengaruhi status kesehatan individu atau populasi. Konsep ini merupakan bagian dari determinasi

sosial kesehatan (*social determinants of health*), tetapi fokus utamanya adalah kondisi lingkungan tempat orang tinggal, bekerja, belajar, dan beraktivitas. Determinan lingkungan mencakup (WHO, 2023; CDC, 2022):

- a. Lingkungan fisik, yaitu kualitas udara, air, tanah, tempat tinggal
 - b. Lingkungan sosial, yaitu kondisi ekonomi, keamanan, komunitas
 - c. Lingkungan buatan, yaitu perumahan, transportasi, fasilitas umum
5. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan individu maupun masyarakat. yang mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Namun, terdapat berbagai faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi pemanfaatannya, antara lain **kemiskinan, rendahnya pengetahuan, dan kurangnya akses fisik dan finansial ke layanan kesehatan (Kemenkes, 2020).**

D. Kesimpulan

Determinasi kesehatan dapat menentukan tingkat kesehatan seseorang sehingga perlu adanya upaya untuk memahami bagaimana determinan tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan. Perlu adanya keterlibatan multisectoral untuk mengatasi berbagai determinan kesehatan baik secara internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. Freeman.
- McLeroy, K.R., Bibeau, D., Steckler, A., & Glanz, K. (1988). An Ecological Perspective on Health Promotion Programs. *Health Education Quarterly*, 15(4), 351–377.
- Benach, J., Muntaner, C., & Santana, V. (2007). *Employment conditions and health inequalities*. WHO.
- Braveman, P. et al. (2011). *The social determinants of health: coming of age*. Annual Review of Public Health.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). *Social Determinants of Health*. Retrieved from: <https://www.cdc.gov/socialdeterminants>
- CDC. (2022). *What is Health Equity?* <https://www.cdc.gov/healthequity/>
- Egger, G., Binns, A., & Rossner, S. (2010). *Lifestyle Medicine*. McGraw-Hill.
- Fisher, M., Townsend, B., Harris, P., Schram, A., & Baum, F. (2021). Determinants of health. In *Oxford Textbook of Global Public Health* (pp. 83–92). <https://doi.org/10.1093/med/9780198816805.003.0006>
- Glanz, K., Rimer, B.K., & Viswanath, K. (2008). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice*. Jossey-Bass.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Nurhayati, E., & Fitriyana, S. (2020). Determinan Kesehatan dalam Perspektif Islam: Studi Pendahuluan. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains (JIKS)*, 2(1), 52–56. <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks>
- Robles, T. F., Slatcher, R. B., Trombello, J. M., & McGinn, M. M. (2014). "Marital quality and health: A meta-analytic review." *Psychological Bulletin*, 140(1), 140–187.
- Sulistiarini, S., & Hargono, R. (2018). HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DENGAN STATUS KESEHATAN

- MASYARAKAT KELURAHAN UJUNG. *Jurnal Promkes*, 6(1), 12-22.
- Umberson, D., & Montez, J. K. (2010). "Social Relationships and Health: A Flashpoint for Health Policy". *Journal of Health and Social Behavior*, 51(Suppl), S54-S66. <https://doi.org/10.1177/0022146510383501>
- WHO. (2008). *Closing the gap in a generation: Health equity through action on the social determinants of health*.
- WHO. (2021). *Social Determinants of Health*. <https://www.who.int/health-topics/social-determinants-of-health>
- WHO. (2021). *World Report on Ageing and Health*. <https://www.who.int>
- WHO. (2023). *Environmental Health*. Retrieved from: <https://www.who.int/health-topics/environmental-health>
- WHO. (2023). *Noncommunicable Diseases: Key Facts*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- Wilkinson, R., & Marmot, M. (2003). *Social Determinants of Health, The Solid Facts*. WHO.

BIODATA PENULIS



Dr. Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep. di lahirkan di Yogyakarta, 06 Agustus. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dan Profesi Ners pada tahun 2009 di STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Selanjutnya menyelesaikan Program Pascasarjana bidang Keperawatan di UGM tahun 2014. Tahun 2025 menyelesaikan Pendidikan Doktoral di UNS. Tahun 2010 hingga saat ini aktif mengajar pada program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata dengan *area of interest* Keperawatan Maternitas dan Promosi Kesehatan

PT MEDIA PUSTAKA INDO
Jl. Merdeka RT4/RW2
Binangun, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
No hp. 0838 6333 3823
Website: www.mediapustakaindo.com
E-mail: mediapustakaindo@gmail.com

